

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai pengaruh masing-masing dari variabel yang terkait. Dengan melihat rating *review* tertinggi dari aplikasi *traveloka*, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada 4 karyawan hotel bintang 4. Kemudian kuesioner yang terkumpul akan diolah datanya untuk mengetahui apakah nilai nilai dari masing-masing variable tersebut. Berikut adalah hasil dari peneliti setelah melakukan olah data :

1. Karyawan hotel yang memiliki kemampuan dinamis yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang baik, karena adanya pengetahuan teknologi yang canggih akan membantu terselesaikannya pekerja sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Sehingga jika karyawan mempunyai kemampuan yang rendah akan menjadi penghambat dan akhirnya tidak tercapainya suatu tujuan organisasi tersebut. Penelitian ini menunjukan bahwa *Dynamic capability* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *organizational performance accountability*. Yang artinya semakin rendah kemampuan karyawan maka semakin rendah pula tingkat kinerja yang dihasilkan.
2. Penelitian ini menunjukan terdapat pengaruh signifikan *knowledge management* terhadap *organizational performance accountability*. Untuk mendapatkan suatu keunggulan bersaing dalam organisasi yang baik, maka *knowledge management* merupakan salah satu alat manajemen yang menjadi pendukung untuk pencapaiannya itu.

3. Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan *strategic leadership* terhadap *dynamic capability*. Kepemimpinan adalah salah satu peran yang paling penting dalam suatu perusahaan. Jika perusahaan mempunyai kepemimpinan yang tegas dan bertanggung jawab maka akan menciptakan karyawan yang memiliki rasa loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan.
4. Menunjukkan adanya pengaruh signifikan *strategic leadership* terhadap *organizational performance accountability*. Keputusan yang diambil oleh pemimpin bertujuan agar karyawan mempunyai kepatuhan dalam menjalankan suatu keputusan. Keteladan dan kedisiplinan juga harus dimiliki oleh seorang pemimpin untuk dicerminkan kepada karyawannya. Setiap masing-masing karyawan harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan wewenang dan harus mempunyai rasa tanggung jawab atau tidak bergantung pada pimpinanya dan akan menghasilkan pada kinerja itu sendiri.
5. Menunjukkan adanya pengaruh signifikan *knowledge management* terhadap *dynamic capabilities*. Manajemen pengetahuan ialah alat untuk menghasilkan inovasi pengetahuan yang benar dan cepat, melalui proses antara manusianya, sistem prosedur kerjaserta teknologi yang berfungsi untuk memperlancar proses manajemen pengetahuan tersebut.
6. *Knowledge management* dengan mediasi *dynamic capabilities* yang nilainya tidak pengaruh signifikan terhadap *organizational performance accountability*. Manajemen pengetahuan bukanlah penentu langsung terhadap kinerja organisasi, akan tetapi kehadirannya merupakan penentu

penting bagi kemampuan dinamis untuk meningkatkan kinerja organisasi yang baik.

7. *Strategic leadership* dengan mediasi *dynamic capabilities* yang nilainya tidak pengaruh signifikan terhadap *organizational performance accountability*. Hasil ini memberikan bukti bahwa meskipun pemimpin telah berorientasi pada pencapaian visi, mendorong lingkungan kerja yang efektif, dan mampu membuat kontrol yang seimbang atas semua sumber daya yang dimiliki oleh organisasi, tetapi tidak secara langsung berdampak positif pada pencapaian organisasi kinerja

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini mengambil 4 hotel saja. Jika peneliti melakukan penelitian lebih dari 4 hotel maka akan mendapatkan responden yang lebih banyak lagi untuk dijadikan bahan penelitian
2. Tidak diberikan izin untuk melakukan penelitian terhadap beberapa hotel dikarenakan pandemi yang sedang terjadi yang menyebabkan hotel-hotel tersebut tidak beroperasi.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Bagi Hotel

1. Pengetahuan juga memiliki peran yang penting pada hotel. Pengetahuan-hotel yang menerapkan *knowledge management* yang baik akan membantu pihak hotel menjadi lebih unggul dari industri persainganya.

2. Meningkatkan *dynamic capability* agar dapat bersaing karena keunggulan bersaing berasal dari kapabilitas dinamik yang tertanam pada para kinerja sehari-hari yang tinggi, melekat dalam proses dan dikondisikan oleh proses perkembangannya. Agar beberapa karyawan individu mempunyai kemampuan untuk melakukan beberapa pekerjaan lainnya.

3. Meningkatkan *strategic leadership*, apabila dalam suatu hotel mempunyai pemimpin yang tegas dan bertanggung jawab itu akan menghasilkan karyawan yang memiliki loyalitas yang tinggi terhadap hotel dan atasannya. Maka dari itu kepemimpinan adalah salah satu peran yang sangat penting untuk menghasilkan karyawan yang mempunyai komitmen yang tinggi.

4. Setiap hotel harus mempunyai *organizational performance accountability*, agar dapat mengevaluasi suatu pencapaian dalam kinerja bisnis. ada 3 untuk mengukur kinerja bisnis, yang pertama adalah eketivitas diukur dengan persentase hunian tarif kamar rata-rata dan pertumbuhana penjualan kamar, yang kedua efesiansi yaitu *return on investment* dan *margin* keuntungan. Dan yang terakhir adalah adaptabilitas yaitu dengan mengukur dari jumlah pengenalan. Melakukan promosi tentang hotel, melakukan pelayanan yang baik , dan persentase penjualan hunian kamar.